

## GOOD GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA ERA SOCIETY 5.0

Akhmad Fadholi<sup>1</sup>, Sarki<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>

e-mail: [akhmadfadholi46@guru.sd.belajar.id](mailto:akhmadfadholi46@guru.sd.belajar.id);

<sup>1,2,3</sup>Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Indonesia

### Abstrak

Pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 menuntut tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, serta didukung oleh teknologi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan serta menyusun sintesis konseptual mengenai integrasi prinsip Good Governance dengan transformasi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Data diperoleh melalui penelusuran literatur pada Google Scholar, Garuda, dan SINTA. Dari 30 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi merupakan prinsip utama dalam mewujudkan tata kelola pembiayaan pendidikan yang baik. Integrasi teknologi digital melalui sistem informasi keuangan memperkuat pengelolaan anggaran, meningkatkan kualitas pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual yang menempatkan transformasi digital sebagai faktor penguat implementasi Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan tata kelola pembiayaan yang lebih adaptif, transparan, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Good Governance, Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan, Society 5.0*

### Abstract

*Education financing management in the Society 5.0 era requires the implementation of transparent, accountable, effective, and technology-based governance. This study aims to analyze the implementation of Good Governance in education financing management and identify the role of digitalization in improving the quality of modern educational governance. The study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected through the review of national and international journal articles, books, proceedings, and other scientific documents relevant to the research topic. Data analysis was conducted using content analysis through data reduction, theme classification, interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal that the principles of transparency, accountability, effectiveness, efficiency, and participation play an essential role in creating professional and sustainable education financing management. The integration of digital technology through educational financial information systems improves the quality of financial administration, strengthens budget supervision, and supports data-based decision making. The implementation of digital-based Good Governance also contributes to increasing public trust and improving the quality of educational services. However, challenges remain in terms of human resource competence, organizational transparency culture, and technological infrastructure limitations. This study implies that strengthening digital-based education financing governance is an important strategy in supporting educational transformation in the Society 5.0 era.*

**Keywords:** *Good Governance, Education Financing Management, Society 5.0*

## **Pendahuluan**

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen strategis dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan. Ketersediaan anggaran pendidikan yang dikelola secara efektif mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik menjadi indikator penting keberhasilan tata kelola lembaga pendidikan, karena setiap program pendidikan memerlukan dukungan finansial yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penggunaan anggaran, tetapi juga pada pencapaian mutu layanan pendidikan secara menyeluruh (Fitrianti, 2025).

Perkembangan era Society 5.0 telah membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Era Society 5.0 menempatkan teknologi digital sebagai bagian integral dalam aktivitas manusia sehingga lembaga pendidikan dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Ahmad et al., 2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan memungkinkan proses administrasi keuangan dilakukan secara cepat, akurat, transparan, dan terintegrasi. Sistem digital juga mendukung efektivitas pengawasan dan pelaporan keuangan sehingga potensi penyimpangan anggaran dapat diminimalkan (Fransiska et al., 2025).

Dalam lanskap pendidikan kontemporer, prinsip-prinsip Good Governance telah menjadi paradigma krusial dalam manajemen pembiayaan pendidikan. Implementasi tata kelola yang baik ini mengintegrasikan nilai-nilai fundamental seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, partisipasi, serta responsibilitas sebagai instrumen operasional organisasi (Tahir et al., 2025). Penerapan kerangka kerja ini diarahkan untuk mewujudkan sistem manajemen keuangan yang profesional, inklusif, dan akuntabel di hadapan publik. Secara spesifik, transparansi menjamin keterbukaan akses informasi terkait alokasi dana pendidikan bagi pemangku kepentingan, sementara akuntabilitas memposisikan institusi pendidikan sebagai entitas yang bertanggung jawab penuh atas realisasi anggaran. (Sholeh, 2023).

Tuntutan penerapan Good Governance dalam pembiayaan pendidikan semakin meningkat seiring berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterbukaan informasi publik. Masyarakat tidak hanya menuntut peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga menghendaki pengelolaan dana pendidikan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan teknologi digital dalam sistem administrasi keuangan pendidikan menjadi solusi dalam mendukung keterbukaan informasi dan peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Implementasi sistem informasi keuangan berbasis digital memungkinkan proses pelaporan anggaran dilakukan secara real time dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan pendidikan (W et al., 2025).

Berbagai permasalahan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Rendahnya transparansi penggunaan anggaran, lemahnya pengawasan internal, ketidakefisienan pengelolaan dana, serta terjadinya penyimpangan keuangan menunjukkan bahwa tata kelola pembiayaan pendidikan belum sepenuhnya berjalan optimal. Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan. Oleh sebab itu, penerapan prinsip Good Governance diperlukan sebagai upaya memperkuat integritas dan efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan (Murti & Kusumaningtias, 2025).

Digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan. Sistem digital mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengawasan anggaran, hingga pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi teknologi informasi dalam tata

kelola pembiayaan pendidikan juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mempermudah proses audit keuangan. Penerapan sistem digital tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang adaptif dan inovatif sesuai perkembangan zaman (Piliang et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Namun, sebagian besar kajian masih membahas setiap prinsip tersebut secara terpisah atau berfokus pada aspek akuntabilitas keuangan tanpa mengaitkannya dengan transformasi digital pada era Society 5.0. Di sisi lain, kajian mengenai digitalisasi pendidikan lebih banyak menyoroti proses pembelajaran dan administrasi pendidikan dibandingkan tata kelola pembiayaan. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Good Governance dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan secara komprehensif (Barus et al., 2025).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan sintesis konseptual mengenai penerapan Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 dengan mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi ke dalam kerangka tata kelola pembiayaan yang didukung oleh teknologi digital. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas aspek-aspek tersebut secara parsial, penelitian ini menyajikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara prinsip Good Governance dan transformasi digital sebagai landasan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang adaptif, transparan, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan prinsip Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0. Kajian difokuskan pada analisis transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pembiayaan pendidikan. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan yang modern, adaptif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bertujuan menganalisis penerapan Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada database Google Scholar, Garuda, dan SINTA menggunakan kata kunci Good Governance, pengelolaan pembiayaan pendidikan, transparansi, akuntabilitas, dan Society 5.0. Penelusuran awal memperoleh 30 artikel, kemudian dilakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi, dan relevansi dengan fokus penelitian. Setelah menghilangkan artikel yang duplikat dan tidak memenuhi kriteria, diperoleh 20 artikel yang dianalisis. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang 2020–2025, membahas tata kelola pembiayaan pendidikan atau Good Governance, serta tersedia dalam teks lengkap (Hisaanah et al., 2026).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, sintesis hasil, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip Good Governance, implementasi pengelolaan pembiayaan pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital pada era Society 5.0. Validitas hasil diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur sehingga diperoleh sintesis yang sistematis dan komprehensif (Annasthasya et al., 2025).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan

pada era Society 5.0. Prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan pendidikan yang profesional dan terpercaya (Elvia et al., 2025). Berbagai literatur menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan tata kelola keuangan berbasis transparansi cenderung memiliki tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi serta mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran pendidikan. Transparansi penggunaan dana pendidikan juga mempermudah proses pengawasan internal maupun eksternal sehingga potensi penyimpangan keuangan dapat diminimalkan (Rohmandar & Dewi, 2025).

Gambar 1. Prinsip Good Governance dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan



Gambar tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Governance membentuk keterkaitan sistematis dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Transparansi menjadi dasar keterbukaan informasi penggunaan anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan. Akuntabilitas memperkuat pertanggungjawaban lembaga pendidikan terhadap pengelolaan dana yang digunakan. Efektivitas dan efisiensi berperan dalam memastikan penggunaan anggaran tepat sasaran dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan. Partisipasi masyarakat dan stakeholder pendidikan turut memperkuat sistem pengawasan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan (Rohmandar & Dewi, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 memberikan pengaruh signifikan terhadap modernisasi sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan. Penggunaan sistem informasi keuangan berbasis digital memungkinkan proses administrasi keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Teknologi digital mendukung proses pencatatan transaksi, monitoring penggunaan anggaran, pelaporan keuangan, hingga evaluasi program pendidikan secara real time. Integrasi teknologi informasi dalam tata kelola pembiayaan pendidikan juga meningkatkan efisiensi administrasi dan mempermudah proses audit keuangan lembaga pendidikan (Fransiska et al., 2025).

Gambar 2. Model Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Era Society 5.0



Model tersebut menggambarkan bahwa integrasi teknologi digital menjadi faktor utama dalam mendukung pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0. Sistem informasi keuangan memungkinkan pengelolaan data keuangan dilakukan secara terstruktur dan terpusat sehingga mempermudah proses monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran. Pelaporan keuangan yang transparan meningkatkan keterbukaan informasi publik dan memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan. Kondisi tersebut berdampak terhadap peningkatan efektivitas pengambilan keputusan serta memperkuat kualitas tata kelola pendidikan secara keseluruhan (Fransiska et al., 2025).

Kajian ini juga menemukan bahwa implementasi Good Governance dalam pembiayaan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi digital, rendahnya budaya transparansi organisasi, kurang optimalnya pengawasan internal, serta keterbatasan infrastruktur teknologi pada beberapa lembaga pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan implementasi tata kelola pembiayaan pendidikan berbasis digital belum berjalan secara optimal pada seluruh satuan pendidikan (Piliang et al., 2025).

Meskipun demikian, perkembangan era Society 5.0 memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan untuk membangun sistem pengelolaan pembiayaan yang lebih adaptif, transparan, dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pembiayaan pendidikan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, memperkuat pengawasan anggaran, serta mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas. Implementasi Good Governance berbasis teknologi juga berpotensi memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta meningkatkan daya saing pendidikan pada era digital (Fransiska et al., 2025).

## **Pembahasan**

Penerapan Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan modern tidak lagi hanya berorientasi pada pengelolaan administrasi keuangan secara konvensional, tetapi telah berkembang menuju sistem pengelolaan berbasis digital yang menekankan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi publik. Konsep Good Governance dalam pendidikan menempatkan lembaga pendidikan sebagai organisasi publik yang harus mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara terbuka kepada masyarakat. Kondisi tersebut sejalan dengan teori tata kelola publik yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi dan pengawasan dalam menciptakan organisasi yang profesional dan terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembiayaan pendidikan mampu memperkuat implementasi prinsip Good Governance melalui sistem informasi keuangan yang lebih transparan dan mudah diakses oleh stakeholder pendidikan (Murti & Kusumaningtias, 2025).

Prinsip transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh akses informasi mengenai sumber pendanaan, penggunaan anggaran, hingga laporan pertanggungjawaban keuangan secara terbuka (Haruna et al., 2025). Dalam perspektif teori akuntabilitas publik, keterbukaan informasi menjadi bagian penting dalam membangun legitimasi sosial lembaga pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital berbasis teknologi informasi mempermudah proses penyampaian laporan keuangan secara cepat dan real time sehingga masyarakat dapat melakukan pengawasan secara lebih efektif. Hasil tersebut memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa transparansi pengelolaan dana pendidikan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat kualitas tata kelola pendidikan (Piri et al., 2025).

Akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan juga menjadi indikator utama keberhasilan implementasi Good Governance. Akuntabilitas menekankan kemampuan lembaga pendidikan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara administratif maupun moral kepada publik. Pada era Society 5.0, akuntabilitas tidak hanya diwujudkan melalui laporan tertulis, tetapi juga melalui penggunaan sistem digital yang memungkinkan proses audit dan monitoring dilakukan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi keuangan berbasis

digital memiliki tingkat efektivitas pengawasan yang lebih tinggi dibandingkan pengelolaan konvensional. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi keuangan mampu memperkuat pengendalian internal serta mengurangi potensi penyimpangan anggaran pendidikan (Fransiska et al., 2025).

Efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 dipengaruhi oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Teori manajemen modern menjelaskan bahwa efektivitas organisasi dapat tercapai apabila proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Penggunaan sistem informasi keuangan berbasis digital memungkinkan lembaga pendidikan melakukan analisis penggunaan anggaran secara akurat sehingga kebijakan pembiayaan pendidikan dapat disusun berdasarkan kebutuhan nyata organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan dan mempercepat proses pelaporan anggaran pendidikan. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi tata kelola pendidikan mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi dan efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan (Piliang et al., 2025).

Partisipasi stakeholder menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Good Governance dalam pembiayaan pendidikan. Teori partisipatif menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat, orang tua, tenaga pendidik, dan pemerintah mampu meningkatkan kualitas pengawasan serta memperkuat legitimasi kebijakan pendidikan (Dennis & Salsabila, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam sistem pembiayaan pendidikan memberikan ruang yang lebih luas bagi stakeholder untuk mengakses informasi dan memberikan masukan terhadap pengelolaan anggaran pendidikan. Kondisi tersebut memperkuat pola pengawasan publik dan mendorong terciptanya budaya organisasi yang lebih terbuka. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan keuangan pendidikan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran dan memperkuat mutu pendidikan (Rahmadhea, 2025).

Meskipun implementasi Good Governance berbasis digital memberikan banyak manfaat, penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi digital menjadi kendala utama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan modern. Beberapa lembaga pendidikan juga masih menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya budaya transparansi organisasi. Dalam perspektif teori perubahan organisasi, transformasi digital memerlukan kesiapan budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Good Governance tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan sistem kerja digital (Piliang et al., 2025).

Kajian ini memperlihatkan bahwa era Society 5.0 memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan untuk membangun sistem pengelolaan pembiayaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Integrasi teknologi seperti big data, cloud computing, dan sistem informasi keuangan digital mampu meningkatkan efektivitas pengawasan serta mempercepat proses pengambilan keputusan pendidikan (OECD, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembiayaan pendidikan bukan sekadar perubahan teknis administrasi, tetapi merupakan bagian dari strategi penguatan tata kelola pendidikan modern. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam sistem pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat daya saing lembaga pendidikan pada era globalisasi (Fransiska et al., 2025).

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 memiliki implikasi teoritis dan praktis yang signifikan terhadap pengembangan sistem pendidikan modern. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep tata kelola pendidikan berbasis transparansi dan digitalisasi sebagai bagian dari pengembangan manajemen pendidikan kontemporer. Secara praktis, hasil kajian memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan untuk

memperkuat sistem pengawasan digital, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengembangkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Integrasi antara prinsip Good Governance dan teknologi digital diharapkan mampu menciptakan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi Good Governance dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan pada era Society 5.0 tidak hanya bergantung pada penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi, tetapi juga pada integrasi teknologi digital sebagai enabler tata kelola. Berdasarkan hasil sintesis tersebut, penelitian ini mengusulkan suatu kerangka konseptual yang menempatkan teknologi digital sebagai penghubung antara prinsip-prinsip Good Governance dengan peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan pendidikan. Kerangka ini memberikan perspektif yang lebih utuh dalam memahami bagaimana transformasi digital dapat memperkuat tata kelola keuangan pendidikan dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan pada era Society 5.0.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Governance, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi, merupakan fondasi penting dalam mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang berkualitas pada era Society 5.0. Pemanfaatan teknologi digital melalui sistem informasi keuangan mampu meningkatkan transparansi, memperkuat pengawasan anggaran, mempercepat pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, budaya transparansi organisasi, dan infrastruktur teknologi.

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa sintesis integrasi prinsip Good Governance dengan transformasi digital dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, sehingga memperkaya kajian tata kelola pendidikan pada era Society 5.0. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, dan membangun budaya tata kelola yang transparan agar pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). *Education 5.0: Requirements, Enabling Technologies, and Future Directions*. 113–120. <http://arxiv.org/abs/2307.15846>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7 SE-Articles), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Efektivitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Systematic Literature Review Dan Sintesis Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12, 1001–1016.
- Dennis, H., & Salsabila, S. (2024). Designing the Future of Islamic Education : Opportunities , Challenges , and Characteristics of Effective Planning. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 4(2), 203–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.52366/edusoshum.v4i2>
- Elvia, V., Adnan, M. F., & Khaidir, A. (2025). The Role of Technology in Achieving Good Governance: A Public Administration Theory Perspective. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1 SE-Articles), 199–206. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.400>
- Fitrianti, L. (2025). Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Fondasi Kepercayaan Publik Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(11), 843–847. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i11.1291>
- Fransiska, R. E., Ulhasnah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Urgensi Administrasi Keuangan Sekolah Era Society 5.0. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 5(1), 35–49.

- Haruna, D., Karim, H. A., Wahyuni, S. I., & Aksit, E. (2025). The Influence Of Financial Management On The Quality Of Islamic Education Services. *Diniyyah Jurnal*, 12(1), 12–18.
- Hisaanah, K., Hayadi, B. H., Nurlena, E., Zikriyanto, W., Oktalia, H., & Suryo P, M. W. (2026). Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1 SE-Articles), 37–43. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v6i1.213>
- Murti, A. C., & Kusumaningtias, R. (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar di Plemahan-Kediri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 311–323. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2958>
- OECD. (2025). *Government at a Glance 2025: Size of public procurement*. [https://www.oecd.org/en/publications/2025/06/government-at-a-glance-2025\\_70e14c6c/full-report/size-of-public-procurement\\_6979cd47.html](https://www.oecd.org/en/publications/2025/06/government-at-a-glance-2025_70e14c6c/full-report/size-of-public-procurement_6979cd47.html)
- Piliang, A. S., Hasanah, I., Sabri, A., Hidayatullah, R., Imam, N., & Padang, B. (2025). Analisis Administrasi Keuangan Sekolah di Era Society 5.0. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 12–31.
- Piri, C., Budiarmo, N. S., & Sardjono, O. Y. M. (2025). Penerapan akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan di SMP Spektrum Manado. *Riset AKuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(2), 398–407. <https://doi.org/10.58784/rapi.359>
- Rahmadhea, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 43–55.
- Rohmandar, A., & Dewi, W. S. (2025). Good Education Governance : Teori dan Praktik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(04), 931–944.
- Sholeh, M. I. (2023). Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43–55.
- Tahir, M. I., Martini, A., Gunawan, A. A. N., Makbul, Y., Yossa, N., Wiryanto, W., Fahrudin, M., & Ilyas, R. (2025). Can digital transformation improve the transparency and accountability of Indonesian public governance? *International Journal of Data and Network Science*, 9(3), 689–700. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.7.009>
- W, D. M. . A. P., Tabrani, A. M., Fatmawati, E., & Pramitha, D. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Sebagai Pilar Good Governance Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *AS-SUNNIYAH*, 6(01), 84–96.